



# STRUKTUR SINTAKSIS DAN DISTRIBUSI JENIS KLAUSA PADA LIRIK LAGU ALBUM RAHASIA PERTAMA KARYA RONY PARULIAN

**Nisha Marsha Shonia<sup>1</sup>, Aditya Ansor Alsunah<sup>2</sup>, Lina Siti Nurwahidah<sup>3</sup>, Cecep Dudung Julianto<sup>4</sup>**  
Institut Pendidikan Indonesia (IPI), Garut, Indonesia

\*Corresponding email: [marshanisha60@gmail.com](mailto:marshanisha60@gmail.com)

## Keywords

*Syntactic Structure; Song Lyrics; Clause Types; Descriptive Qualitative Analysis; First Secret Album*

## Abstract

*Song lyrics constitute a distinctive form of literary expression in which linguistic structure plays a crucial role in shaping meaning and emotional resonance. This study examines the syntactic structure and distribution of clause types in the song lyrics of *Rahasia Pertama*, the debut album by Rony Parulian. The research focuses on identifying and classifying clause types that appear in the lyrics, namely verbal clauses, nominal clauses, adjectival clauses, prepositional clauses, and numeral clauses, based on their formal characteristics and syntactic functions. Employing a descriptive qualitative method, the data were obtained through careful reading and systematic note-taking of the lyrics from all eight songs in the album. The collected data were then categorized and interpreted according to established syntactic theories. The findings reveal a total of 213 clauses distributed across four clause types: verbal clauses, nominal clauses, adjectival clauses, and prepositional clauses. Verbal clauses are the most dominant, indicating that the lyrics predominantly emphasize actions, processes, and emotional dynamics experienced by the lyrical subject. Nominal and adjectival clauses function to express states, identities, and emotional qualities, while prepositional clauses contribute metaphorical spatial and emotional nuances. Notably, numeral clauses are entirely absent from the album, suggesting that numerical expressions are not central to the construction of meaning in these song lyrics. These results demonstrate that syntactic structure significantly contributes to the expressive and poetic power of song lyrics. Through varied clause constructions, the album conveys themes of love, longing, loss, and emotional endurance in a nuanced manner. This study highlights the importance of syntactic examination in understanding how popular song lyrics function as literary texts and affirms the relevance of linguistic analysis in contemporary literary and cultural studies.*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi dan alat interaksi yang digunakan oleh manusia dengan bertukar ide, pikiran, dan perasaan mereka. Kridalaksana (2002) menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambing bunyi yang disepakati dan konvensional serta digunakan untuk melakukan komunikasi, interaksi, dan mengenali sesuatu, baik melalui ucapan maupun tulisan. Oleh karena itu, bahasa dapat disebut juga sebagai sarana untuk mengenali sesuatu. Dalam karya sastra terutama pada lirik lagu, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi saja, tetapi juga sebagai medium artistik yang mampu menggambarkan suasana batin, pengalaman emosional, serta gambaran realitas dalam bentuk yang estetis. Salah satu aspek yang penting dalam kajian kebahasaan adalah sintaksis. Sintaksis yaitu cabang ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun menjadi frasa, klausa, dan kalimat yang bermakna. Menurut Chaer (1994), sintaksis membahas tentang hubungan kata dengan kata lain. Selanjutnya menurut Sihombing dan Kentjono (2009) berpendapat bahwa sintaksis menelaah struktur satuan bahasa yang lebih besar dari kata, mulai frasa hingga kalimat.

Banyak orang sering kali tidak mampu membedakan frasa dan klausa. Namun tidak perlu khawatir karena dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah klausa. Menurut Chaer (1994) klausa merupakan satuan gramatika yang terdiri atas subjek (S) dan predikat (P), baik disertai objek (O) dan keterangan (K), serta memiliki potensi untuk menjadi kalimat. Selain itu Verhaar (2012) mengungkapkan bahwa klausa yaitu kalimat yang terdiri atas hanya satu verba atau frasa verba saja, disertai satu atau lebih konstituen (satuan gramatikal) yang secara sintaksis berhubungan dengan verba. Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi yang padat dan penuh makna, sering kali menggunakan struktur sintaksis yang tidak biasa atau menyimpang dari kaidah umum demi pencapaian efek estetika dan emosional tertentu. Oleh karena itu, analisis sintaksis terhadap lirik lagu menjadi penting untuk mengidentifikasi bagaimana makna dibangun tidak hanya melalui pemilihan kosakata tetapi juga melalui penyusunan klausa dan kalimat. Klausa sebagai satuan sintaksis yang telah memiliki unsur predikat namun belum tentu dapat berdiri sebagai kalimat utuh, memainkan peran sentral dalam pembentukan struktur dan nuansa makna. Melalui analisis terhadap jenis-jenis klausa serta perannya dalam kalimat, dapat dipahami bagaimana penulis lagu membangun pesan, suasana, dan ekspresi melalui pilihan struktur sintaktis yang digunakan.

Rony Parulian Nainggolan merupakan salah satu penyanyi dan penulis lagu yang dikenal melalui karakter vokalnya yang emosional serta lirik-lirik yang puitis dan menyentuh. Lagu-lagu seperti Angin Rindu, Tak Ada Ujungnya, dan Tak Ada Yang Sepertimu merupakan contoh karya yang tidak hanya menyentuh secara musical tetapi juga menarik untuk dianalisis dari segi struktur kebahasaannya. Ketiga lagu ini mengangkat tema tentang kerinduan, perpisahan, dan jatuh cinta dengan pemilihan diksi dan penyusunan klausa yang khas dan penuh makna implisit. Rony Parulian baru saja merilis album pertamanya pada tanggal 2 Mei 2025 yang diberi nama "Rahasia Pertama". Dalam album perdananya terdapat 8 lagu yang diantaranya ada 5 lagu karya terbarunya bersama dengan rekannya.

Penelitian ini juga pernah diteliti sebelumnya menggunakan jenis-jenis frasa yang terdapat pada lirik lagu album "Rahasia Pertama" (Fadhilatur Rosyidah et al., 2025). Penelitian tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap kajian bidang sintaksis yang meneliti tentang frasa, akan tetapi belum ada dari penelitian-penelitian tersebut yang secara khusus menganalisis jenis klausa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis klausa yang terdapat dalam lirik lagu dari album "Rahasia Pertama" karya Rony Parulian. Dalam hal ini manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru dalam kajian linguistik khususnya sintaksis mengenai jenis klausa yang terdapat pada lirik lagu album "Rahasia Pertama" dan memperluas apresiasi terhadap lirik lagu sebagai bagian dari karya sastra yang kaya dan bermakna.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Herdiansyah (2010) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena dalam konteks sosial alamiah dengan fokus pada interaksi komunikasi yang intensif antara peneliti dan fenomena yang sedang diteliti. Selanjutnya sifat deskriptif yang dimaksud adalah penelitian ini hanya didasarkan pada fakta atau fenomena yang ada, yang menghasilkan variasi bahasa dengan penyajian atau gambaran yang sesuai dengan keadaannya (Sudaryanto, 2015). Oleh karena itu dalam penelitian ini

hasil data akan dijelaskan dengan menggunakan kata-kata bukan angka, karena menggambarkan fenomena kebahasaan terkait jenis klausa.

Data penelitian berupa klausa yang mengandung jenis-jenis klausa dalam lirik

N o.	Jenis Klausa	LG 1	LG 2	LG 3	LG 4	LG 5	LG 6	LG 7	LG 8	Jumlah Data
1	Klausa Verbal	15 data	13 data	16 data	20 data	19 data	29 data	11 data	27 data	150 data
2	Klausa Nominal	2 data	1 data	2 data	8 data	10 data	5 data	2 data	4 data	34 data
3	Klausa Adjektival	2 data	-	1 data	11 data	1 data	-	7 data	-	22 data
4	Klausa Preposisional	3 data	-	2 data	1 data	-	-	-	1 data	7 data
5	Klausa Numeralia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Keseluruhan Hasil Data</b>										<b>213 data</b>

lagu album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian. Fokus penelitian ini adalah jenis-jenis klausa nominal, klausa verbal, klausa adjektival, klausa numarelia, dan klausa preposisional. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat dalam lirik lagu album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian yang di dalamnya terdapat jenis-jenis klausa. Sumber data berupa lirik lagu di album “Rahasia Pertama” yang diambil dari *Universal Music Indonesian* yang telah dipopulerkan oleh Rony Parulian pada tahun 2025. Album ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti mengidolakan Rony Parulian, selain itu juga lagu-lagu yang terdapat di album “Rahasia Pertama” populer di kalangan generasi milenial terutama generasi Z serta bisa dijadikan contoh yang menarik sebagai representasi jenis klausa dalam bidang sintaksis.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Mahsun (2014) menyatakan bahwa metode simak merupakan metode perolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa. Selain itu teknik catat adalah teknik yang digunakan sebagai teknik lanjutan untuk mencatat data. Setelah itu data tersebut diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan jenis klausa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 213 data klausa yang termasuk ke dalam jenis-jenis klausa yang berbeda. Jenis-jenis klausa tersebut yaitu klausa verbal 150 data, klausa nominal 34 data, klausa adjektival 22 data, klausa preposisional 7 data, dan klausa numeralia 0 data.

Keterangan tabel:

LG 1 : Lagu pertama berjudul “Pesona Sederhana”

LG 2 : Lagu kedua berjudul “Angin Rindu”

LG 3 : Lagu ketiga berjudul “Tak Ada Ujungnya”

LG 4 : Lagu keempat berjudul “Satu Alasan”

LG 5 : Lagu kelima berjudul “Tak Ada Yang Sepertimu”

LG 6 : Lagu keenam berjudul “Dengarlah Cinta”

LG 7 : Lagu ketujuh berjudul “Mengapa”

## LG 8 : Lagu kedelapan berjudul “Butuh Waktu”

Berdasarkan tabel hasil data penelitian di atas, berikut pembahasannya.

### 1. Klausa Verbal

Klausa verbal adalah klausa yang predikatnya berupa kata kerja (Chaer, 2009). Kata kerja atau verbal dapat berupa kata kerja tindakan, proses, keadaan, maupun kata kerja mental. Klausa verbal biasanya menunjukkan kegiatan, aktivitas, peristiwa, atau perubahan kondisi yang dilakukan atau dialami subjek.

Berdasarkan tabel data di atas, ditemukan 150 klausa verbal dalam delapan lagu album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian. Klausa verbal mendominasi data karena menunjukkan bahwa lirik lagu lebih banyak menggambarkan tindakan dan proses emosional yang bersifat dinamis sebagai berikut.

- “Masih **terbawa** saatku ingin terlelap” – *Pesona Sederhana*

Predikat **terbawa** pada klausa ini adalah verbal keadaan berprefiks **ter-** yang menunjukkan suatu situasi kondisi pasif yang dialami subjek. Kata **terbawa** dalam struktur klausa dianalisis sebagai predikat, sedangkan subjeknya dianggap tidak ada atau tidak dinyatakan secara eksplisit tetapi secara logis tetap ada. Secara makna lirik kata **terbawa** mendeskripsikan keadaan emosional yang masih ada atau terus melekat pada diri tokoh lirik. Alasan klausa ini termasuk ke dalam klausa verbal karena predikatnya berupa verbal yang menunjukkan keadaan internal. Selain itu, klausa verbal ini juga memiliki sifat klausa verbal intransitive yang memperkuat struktur klausa yang tidak memerlukan objek atau bisa berdiri sendiri.

- “Rasa gelisah **menghantui** perasaanku” – *Angin Rindu*

Klausa ini mempunyai pola yang lengkap yaitu SPO. **Rasa gelisah** (subjek) + **menghantui** (predikat) + **perasaanku** (objek). Predikat **menghantui** merupakan verbal tindakan yang mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh subjek (rasa gelisah) terhadap objek (perasaanku). Karena predikatnya verbal dan memiliki kemampuan transitif atau memerlukan objek maka klausa ini dinyatakan klausa verbal. Dalam konteks lirik klausa ini memiliki rasa emosional yang tinggi. Verbal **mengetahui** juga memunculkan nuansa intens yang berulang sehingga struktur klausa verbal ini memiliki implikasi semantic yang kuat terhadap makna keseluruhan lirik.

- “Kau **runtuhkan** kerasnya diriku” – *Tak Ada Ujungnya*

Klausa ini memiliki struktur pola yang lengkap yaitu SPO. **Kau** (subjek) + **runtuhkan** (predikat) + **kerasnya diriku** (objek). Predikat **runtuhkan** merupakan verbal yang menunjukkan aktivitas destruktif atau pelemahan terhadap keadaan mental tokoh lirik. Verbal ini termasuk ke verbal transitif yang mengharuskan keberadaan objek untuk melengkapi makna. Penggunaan verbal **runtuhkan** menunjukkan adanya perubahan emosional yang signifikan dalam diri subjek “aku” akibat hadirnya tokoh “kau” pada lirik. Dengan demikian klausa ini sudah dipastikan klausa verbal karena pusat maknanya berada pada tindakan yang dilakukan subjek terhadap objek.

- “Kau bisa **tampar** dan **ludahi** aku” – *Satu Alasan*

Klausa ini memiliki dua predikat verbal sekaligus yaitu **tampar** dan **ludahi**. Keduanya merupakan verbal tindakan yang bersifat transitif. Struktur klausanya yaitu **kau** (subjek) + **tampar** (predikat 1) + **ludahi** (predikat 2) + **aku** (objek). Keberadaan dua verba ini memperlihatkan intensitas tindakan yang mungkin terjadi dalam relasi interpersonal dalam lirik. Fenomena dua

verba dalam satu klausa menandakan kompleksitas emosi yang digambarkan karena keseluruhan predikat berupa verbal dan klausa ini jelas merupakan klausa verbal.

- *“Tetap ku~~kejar~~ dan kutuju” – Tak Ada yang Sepertimu*

Klausa ini memiliki dua predikat verbal **kejar** dan **tuju**. Keduanya merupakan verbal tindakan yang menyatakan usaha atau perjuangan subjek. Struktur **ku** (subjek) + **kejar** (predikat 1) + **tuju** (predikat 2) menguatkan kategori sebagai klausa verbal. Verbal **kejar** dan **tuju** sama-sama memperlihatkan tindakan aktif yang menjadi pusat makna. Dalam konteks lirik kedua verbal ini menegaskan determinasi tokoh lirik dalam mencapai tujuan emosionalnya.

- *“Kan kuyakinkan cinta selimuti jiwa”- Dengarlah Cinta*

Predikat pada klausa ini yaitu **yakinkan**. Verba transitif yang memerlukan objek berupa klausa pelengkap. Struktur klausa ini **ku** (subjek) + **yakinkan** (predikat) yang menandakan bahwa predikat berupa verbal tindakan. Pada lirik ini tindakan **meyakinkan** merupakan inti dari pernyataan isi hati, karena predikatnya verbal. Klausa ini dikategorikan sebagai klausa verbal.

- *“Sampai mati ku kan ~~menunggu~~” – Butuh Waktu*

Predikat **menunggu** adalah verbal yang tindakan yang menyatakan aktivitas berlangsung lama. Struktur klausa **ku** (subjek) + **menunggu** (predikat). Secara makna lirik lagu verbal **menunggu** menandai kesetiaan dan keteguhan hati tokoh lirik, karena predikatnya berupa verbal maka klausa ini merupakan klausa verbal.

## 2. Klausa Nominal

Klausa nominal adalah klausa yang predikatnya berupa nominal, baik nominal konkret maupun abstrak. Klausa nominal ini berfungsi sebagai penanda, keadaan, penilaian, atau identitas (Ramlan, 2005). Predikat nominal dapat berupa nominal Tunggal, frasa nominal, atau nominal yang ditambah penunjuk atau penyangkal seperti *bukan, seperti, tak, ada, dan sebagainya*.

Berdasarkan tabel data penelitian ditemukan 34 data klausa nominal dalam lirik lagu album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian. Jumlah ini menunjukkan bahwa predikat nominal digunakan untuk menyatakan keadaan, identitas, dan penilaian emosional tokoh lirik tanpa menunjukkan tindakan.

- *“Aku ~~tak pernah seperti ini~~” – Pesona Sederhana*

Klausa **tak pernah seperti ini** memiliki predikat berupa frasa nominal **seperti ini** yang menunjukkan keadaan tertentu yang dialami subjek. Struktur klausa ini adalah **aku** (subjek) + **seperti ini** (predikat) karena predikatnya berupa rujukan terhadap sebuah keadaan, bukan tindakan, maka klausa tersebut termasuk klausa nominal.

Secara semantis, penggunaan frasa nominal **seperti ini** memberi tekanan pada kondisi baru atau keadaan mental yang belum pernah dialami sebelumnya oleh tokoh lirik. Hal ini menegaskan bahwa lirik mencoba menempatkan subjek dalam sebuah situasi emosional yang lebih intens dan tidak familiar. Dengan demikian, klausa ini memperlihatkan fungsi klausa nominal sebagai penegas keadaan psikis.

- *“Bayangan kamu” – Angin Rindu*

Klausa minor ini hanya terdiri atas nominal **bayangan kamu** karena tidak ada verba yang berfungsi sebagai predikat. Nominal tersebut menempati posisi predikat sekaligus inti klausa. Secara struktur ini adalah klausa nominal karena seluruh unsur pembentuk maknanya berupa nominal.

Dalam konteks lirik penggunaan klausa nominal pendek seperti ini menekankan keberadaan objek abstrak yang menghantui pikiran tokoh lirik, yakni **bayangan**. Hal ini menunjukkan bahwa klausa nominal dapat dipakai secara puitis untuk mengukuhkan citra atau representasi perasaan.

- “*Saat hariku **tak sempurna**” – Satu Alasan*

Pada klausa ini predikat **tak sempurna** menunjukkan sifat keadaan dan berfungsi sebagai frasa nominal-adjektival. Struktur klausa nominal ini adalah **hariku** (subjek) + **tak sempurna** (predikat) karena predikatnya bukan verbal tindakan, melainkan gambaran kondisi atau keadaan, klausa tersebut dikategorikan sebagai klausa nominal.

Dalam konteks emosional lirik, penggunaan predikat nominal ini menggambarkan suasana batin tokoh lirik yang merasa hari-harinya tidak ideal atau tidak berjalan sebagaimana mestinya. Klausa nominal di sini menegaskan keadaan psikologis subjek yang kurang stabil.

- “***Tak ada** yang sepertimu” – Tak Ada Yang Sepertimu*

Predikat **tak ada** dalam lirik lagu yang terdapat pada album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian merupakan bentuk nominal eksistensial yang menyatakan keberadaan atau ketiadaan. Struktur klausa ini tidak memuat verbal sebagai predikat tetapi sebaliknya yang menjadi predikat justru adalah bentuk keberadaan **ada** yang dinegasikan.

Klausa ini berfungsi menegaskan bahwa subjek yang dirujuk oleh tokoh lirik tidak menemukan entitas lain yang sebanding atau sama. Oleh karena itu fungsi klausa nominal di sini adalah menegaskan eksklusivitas sosok yang dimaksud dalam hubungan interpersonal dalam lagu.

- “*Aku dianggap **kecil**” – Mengapa*

Predikat kecil dalam klausa ini adalah nomina-adjektiva yang menyatakan penilaian terhadap subjek “aku”. Struktur klausa nominal ini yaitu **aku** (subjek) + **kecil** (predikat). Penggunaan verbal pasif **dianggap** justru melekat pada penilaian itu sendiri tetapi predikat utamanya tetap berupa adjektiva yang bersifat nominal.

Dalam aspek semantik klausa ini menyiratkan inferioritas dan ketidaksetaraan yang dirasakan subjek. Fungsi klausa nominal di sini adalah menggambarkan posisi sosial atau psikologis subjek dalam relasi tertentu.

- “*Ada **maaf** yang tak terucap” – Butuh Waktu*

Predikat maaf adalah nomina abstrak yang menjadi inti predikat dalam klausa ini. Struktur klausa adalah **ada maaf** (predikat) + **yang tak terucap** (keterangan). Hal ini disebabkan predikatnya berupa nominal yang mempresentasikan konsep abstrak dan ini termasuk ke dalam klausa nominal.

Klausa ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang belum tersampaikan, yaitu “maaf”. Nomina tersebut mengandung makna emosional yang kuat. Klausa nominal digunakan untuk menegaskan eksistensi perasaan tertentu tanpa melibatkan tindak apapun.

### 3. Klausa Adjektival

Klausa adjektival adalah klausa yang predikatnya berupa adjectival yaitu kata sifat atau kata yang menggambarkan keadaan, kualitas, atau sifat subjek (Chaer, 2015). Klausa ini tidak menunjukkan tindakan, melainkan kondisi atau karakteristik subjek.

Berdasarkan tabel data terdapat 22 klausa adjektival pada lirik lagu album "Rahasia Pertama" karya Rony Parulian. Jumlah tersebut menegaskan bahwa adjektival berperan penting dalam menggambarkan kualitas perasaan, suasana batin, maupun kondisi subjektif yang dialami tokoh lirik dalam album "Rahasia Pertama" ini.

- "**Wajar**kah rasa seperti ini" – *Pesona Sederhana*

Klausa ini memiliki predikat adjektival **wajar** yang digunakan untuk menilai atau mempertanyakan kualitas perasaan. Struktur klausa ini adalah **rasa** (subjek) + **wajar** (predikat), karena predikatnya berupa adjektival dan klausa ini termasuk ke dalam klausa adjektival.

Pemakaian adjektival wajar memperlihatkan evaluasi subjektif dari kondisi perasaan yang dialami tokoh. Fungsi klausa ini adalah menyampaikan refleksi emosional terhadap perasaan baru yang muncul.

- "**Rasa gelisah menghantui** perasaanku" – *Angin Rindu*

Klausa ini memiliki verba menghantui tetapi inti predikatnya ada pada bagian **rasa gelisah** karena memiliki adjektival gelisah sebagai penanda sifat. Maka klausa ini mengandung unsur adjektival yang kuat.

Adjektival gelisah menggambarkan keadaan psikologis yang tidak stabil. Fungsi adjektival dalam klausa ini adalah memperkuat intensitas suasana hati yang dialami tokoh.

- "**Saat hariku tak sempurna**" – *Satu Alasan*

Klausa ini memuat predikat adjektival tak sempurna. Bentuk ini menunjukkan sifat atau kualitas keadaan hari yang dialami subjek. Predikat ini termasuk pada klausa adjektival. Klaus a ini mempertegas kondisi mental tokoh yang sedang mengalami hari yang buruk. Fungsi adjektival nya adalah menggambarkan kualitas emosional terhadap situasi.

- "**Sadarku disepelekan**" – *Mengapa*

Predikat adjektival disepelekan menunjukkan keadaan psikologis yang dialami tokoh pada lirik lagu di album 'Rahasia Pertama'. Struktur **sadar** (subjek) + **disepelekan** (predikat). Klausa adjektival ini menunjukkan perasaan merendah atau dianggap tidak penting oleh pihak lain. Klausa adjektival ini berfungsi menggambarkan luka emosional.

- "**Yang pernah kau rindu**" – *Butuh Waktu*

Pada bagian tertentu, predikat adjektival **sama** menggambarkan kualitas perasaan yang diharapkan tokoh lirik. Predikat ini bersifat klausa adjektival.

#### 4. Klausa Preposisional

Klausa preposisional adalah klausa yang predikatnya berupa frasa preposisi yaitu frasa yang diawali kata depan seperti *di, ke, dari, dalam*, dan sebagainya (Verhaar, 2012). Berdasarkan tabel data ditemukan 7 klausa preposisional dalam lirik lagu album "Rahasia Pertama". Jumlah yang relative sedikit ini menunjukkan bahwa frasa preposisional digunakan secara terbatas, terutama untuk menunjukkan arah, ruang emosional, atau asal suatu perasaan secara metaforis.

- "**Dari** lamunan bayangan semu" – *Angin Rindu*

Predikat "dari lamunan bayangan semu" merupakan frasa preposisional yang diawali kata depan **dari**, karena predikatnya bukan verbal melainkan

frasa preposisional yang menunjukkan asal keadaan. Klaus aini termasuk klausa preposisional. Maknanya menunjukkan bahwa kondisi yang dialami tokoh lirik bersumber dari imajinasi yang tidak nyata. Fungsi klausa ini adalah memberikan gambaran metaforis terhadap keadaan emosional.

- *“Di balik kokohnya tembok hatiku” – Tak Ada Ujungnya*

Predikat di balik kokohnya tembok hatiku adalah frasa preposisional yang menandai Lokasi metaforis. Struktur klausa tidak membuat verbal sehingga predikatnya semata-mata preposisional. Klaus aini memberikan latar emosional dan ruang batin tokoh lirik. Frasa preposisional digunakan secara metaforis menggambarkan hambatan perasaan.

- *“Dari sepi yang t’lah kubeli” – Butuh Waktu*

Predikat “dari sepi” menunjukkan asal keadaan dan termasuk frasa preposisional. Klausa ini menggambarkan latar suasana hati tokoh yang bersumber kesepian.

## 5. Klausa Numeralia

Klausa numeralia adalah klausa yang predikatnya berupa numeralia atau kata bilangan (Chaer, 2015). Berdasarkan data tabel penelitian, jumlah klausa numeralia dalam lirik lagu album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian adalah nol. Tidak ditemukan klausa numeralia menunjukkan bahwa tokoh lirik tidak menggunakan bilangan sebagai pusat predikat, melainkan lebih mengutamakan penggambaran emosional melalui klausa verbal, klausa nominal, dan klausa adjektival.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik-lirik lagu dalam album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat jenis klausa yaitu klausa verbal, klausa nominal, klausa adjektival, dan klausa preposisional yang ditemukan secara berbagai macam dalam seluruh lagu yang dianalisis. Dari keseluruhan data, ditemukan sebanyak 213 data klausa dengan rincian 150 klausa verbal, 34 klausa nominal, 22 klausa adjektival, dan 7 klausa preposisional. Klausa verbal lebih dominan digunakan dalam lirik lagu pada album “Rahasia Pertama” karya Rony Parulian. Klausa-klausa tersebut tidak hanya membentuk suatu kalimat atau predikat dan tidak juga membentuk struktur yang gramatikal, tetapi juga memiliki fungsi sintaksis dan semantik yang beragam seperti subje, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur kalimat sintaksis dalam lirik lagu berperan penting dalam membangun makna, suasana, dan kekuatan ekspresif serta estetika. Melalui penggunaan klausa yang khas dan puitis, Rony Parulian berhasil membentuk lirik yang dapat disampaikan secara emosional yang mendalam. Selain itu juga memperkuat pesan tematis tentang cinta, kerinduan, dan kehilangan. Penelitian ini mempertegas bahwa analisis sintaksis dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk memahami lapisan makna dalam karya musik sebagai bentuk karya sastra populer.

## REFERENSI

- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harianja, A. H., Panggabean, S., & Galingging, I. (2022). *Analisis Klausa Pada Novel Argantara Karya Falistiyana Berdasarkan Makna Unsur-Unsurnya*. ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia, 5(2), 145.



- Kusumaningtyas, N., Januarista, S. C., Ferdiansyah, N. A., & Yudi Utomo, A. P. (2022). *Analisis Klausa pada Cerita Pendek "Mata yang Enak Dipandang" Karya Ahmad Tohari*. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 119–137
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Fitriyana, Y. F. Y., Putri, S. K., & Putra, D. A. K. (2024). Jenis-Jenis Klausa dalam Slogan Iklan Makanan dan Minuman. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1-10.
- Ekaristiano, F. B. H., Purnanto, D., & Sumarlam, S. (2019). Klausa Relatif Bahasa Indonesia: Sebuah Pendekatan Tipologi Sintaksis. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* (Vol. 1, pp. 216-226).
- Nurrahma, N. (2024). Analisis Kelas Kata Pada Lirik Lagu Album "Fabula" Penyanyi Mahalini (Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno). Nurrahma, N. (2024). *Analisis Kelas Kata Pada Lirik Lagu Album "Fabula" Penyanyi Mahalini* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno).
- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnani, M. (2020). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lagu Bahaya Komunis karangan Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1), 6-22.
- Setiawati, A. M., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Putri, V. A. (2021). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu "Bertaut" Nadin Amizah: Kajian stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Abdillah, P. S., Maharani, A. K., Syabilla, I. M., Rahdianti, N. C., & Lisnawati, I. (2025). ANALISIS FRASA ENDOSENTRIS DAN EKSOSENTRIS PADA LAGU LESUNG PIPI CIPTAAN RAIM LAODE. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(3), 883-892.
- Saleh, R., & Juliana, E. (2024). Analisis fungsi sintaksis dalam lirik lagu nasional Bagimu Negeri.
- Ananda, I. G. E., Simpen, I. W., & Widarsini, N. P. N. (2024). Analisis proses afiksasi pada lirik lagu Feby Putri dalam album Riuh. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955/ p-ISSN 2809-0543*, 5(3), 104-115
- Justice, B. M. R., Amilia, A., Sholehuddin, M., & Asror, A. G. (2023, November). Analisis Makna Frasa pada Lirik Lagu "Asmalibrasi" Karya Soegi Bornean: Kajian Sintaksis Sastra. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 58-64).
- Puteri, A., Sijabat, J. T., Pinem, V., Sitohang, E., & Putri, V. O. (2024). Sintaksis dalam membentuk kalimat, frasa dan klausa secara lisan dan tulis. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(6), 138-150.
- Rusmayanti, S., & Ristiani, I. (2024). Analisis Klausa Dalam Kalimat Majemuk Pada Novel Wedding Agreement Bab Bukan Pernikahan Impian Karya Mia Chuz: Sebuah Kajian Sintaksis. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(2), 15-24.
- Yamjirin, A. J., Zihan, A. K., Yosani, Y. M. A., & Sumarlam, S. (2024). STRUKTUR KLAUSA DAN INVERSI DALAM LIRIK LAGU "ROMAN PICISAN" KARYA AHMAD DHANI (KAJIAN SINTAKSIS). *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 2011-2019.
- Nabhila, N. P., Rahayu, E., Rosyidah, F., Lailiyah, K. R., Fadhilasari, I., & Faizi, A. (2025). ANALISIS JENIS RELASI MAKNA PADA LIRIK LAGU KARYA RONY PARULIAN: KAJIAN SEMANTIK. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(4), 1293-1304.
- Aisyah, S., & Rahman, B. (2025). ANALISIS CITRAAN DALAM LIRIK LAGU ALBUM RAHASIA PERTAMA RONY PARULIAN. *LESTARI: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(02), 55-64.